

II.2. Rancangan Penelitian	17
II.3. Alat dan Bahan	18
II.4. Jalannya Penelitian	19
II.5. Interpretasi Hasil Penelitian	21
II.6. Validitas dan Reliabilitas	23
 BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	 24
III. 1. Hasil Penelitian	24
III. 2. Pembahasan	25
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	 41
IV.1. Kesimpulan	41
IV.2. Saran	41
 DAFTAR PUSTAKA	 42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kemungkinan hasil pewarnaan <i>streptavidin - biotin complex</i>	21
Tabel 2.	Hasil pewarnaan <i>streptavidin - biotin complex</i> pada jaringan nyamuk non - infeksiif.....	24
Tabel 3.	Hasil pewarnaan <i>streptavidin - biotin complex</i> pada jaringan nyamuk infeksiif.....	24
Tabel 4.	Hasil pewarnaan <i>streptavidin - biotin complex</i> jaringan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada kontrol reagen BSA 5%.....	26
Tabel 5.	Jaringan lambung, ovarium dan otak <i>Aedes aegypti</i> dengan pemberian AbP [HMAF campuran] pada pewarnaan <i>streptavidin - biotin complex</i>	29
Tabel 6.	Jaringan lambung, ovarium dan otak <i>Aedes aegypti</i> dengan pemberian AbM [4E10] pada pewarnaan <i>streptavidin - biotin complex</i>	34
Tabel 7.	Jaringan lambung, ovarium dan otak <i>Aedes aegypti</i> infeksiif pada pewarnaan <i>streptavidin - biotin complex</i>	39

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Jaringan lambung *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian BSA 5% pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan lambung tidak menunjukkan adanya warna coklat atau merah.....26
- Gambar 2. Jaringan lambung *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian BSA 5% pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan lambung tidak menunjukkan adanya warna coklat atau merah.....26
- Gambar 3. Jaringan ovarium *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi dengan pemberian BSA 5% pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan ovarium tidak menunjukkan adanya warna coklat atau merah.....27
- Gambar 4. Jaringan ovarium *Aedes aegypti* yang diinfeksi dengan pemberian BSA 5% pada pewarnaan *streptavidin - biotin icomplex*. Jaringan ovarium tidak menunjukkan adanya warna coklat.....27
- Gambar 5. Jaringan otak *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian BSA 5% pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan otak tidak menunjukkan adanya warna coklat atau merah.....28
- Gambar 6. Jaringan otak *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian BSA 5% pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan otak tidak menunjukkan adanya warna coklat atau merah.....28
- Gambar 7. Jaringan lambung *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbP [HMAF campuran] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan lambung mununjukkan adanya sedikit warna coklat.....29

- Gambar 8. Jaringan lambung *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbP [HMAF campuran] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan lambung menunjukkan adanya warna coklat.....30
- Gambar 9. Jaringan ovarium *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbP [HMAF campuran] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan ovarium tetap berwarna biru, tidak berubah menjadi coklat. Sedangkan jaringan sekitarnya kelihatan berwarna coklat.....31
- Gambar 10. Jaringan ovarium *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbP [HMAF campuran] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan ovarium menunjukkan adanya titik berwarna coklat dengan jaringan sekitarnya menunjukkan warna coklat dengan intensitas yang lebih kuat.....31
- Gambar 11. Jaringan otak *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbP [HMAF campuran] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Pada jaringan tampak adanya warna coklat.....32
- Gambar 12. Jaringan otak *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbP [HMAF campuran] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan otak tampak adanya warna coklat.....33
- Gambar 13. Jaringan lambung *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbM [4E10] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Warna coklat tidak begitu jelas dan warna biru sangat dominan. Jaringan disekitar lambung tetap berwarna biru.....34
- Gambar 14. Jaringan lambung *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbM [4E10] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Tampak adanya titik - titik coklat pada lambung.....35

- Gambar 15. Jaringan ovarium *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbM [4E10] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Jaringan ovarium tampak sangat biru.....36
- Gambar 16. Jaringan ovarium *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbM [4E10] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Terlihat adanya titik - titik coklat pada ovarium.....36
- Gambar 17. Jaringan otak *Aedes aegypti* yang tidak diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbM [4E10] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Terlihat adanya warna coklat pada jaringan otak.....37
- Gambar 18. Jaringan otak *Aedes aegypti* yang diinfeksi virus dengue 3 dengan pemberian AbM [4E10] pada pewarnaan *streptavidin - biotin complex*. Terlihat adanya warna coklat pada jaringan otak.....38